

ABSTRAK

Dina Silvia, 2019. “Struktur dan Fungsi Sosial Cerita Rakyat Legenda *Syekh Katik Sangko* di Kelurahan Pasir Kecamatan Pariaman Tengah Kota Pariaman”. *Skripsi*, Padang: Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk (a) mendeskripsikan struktur cerita rakyat legenda *Syekh Katik Sangko* di Kelurahan Pasir Kecamatan Pariaman Tengah Kota Pariaman, dan (b) mendeskripsikan fungsi sosial cerita rakyat legenda *Syekh Katik Sangko* di Kelurahan Pasir Kecamatan Pariaman Tengah Kota Pariaman.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Data dalam penelitian ini adalah cerita rakyat legenda *Syekh Katik Sangko*. Informan penelitian ini ditetapkan berdasarkan teknik *purposive* yaitu teknik penentuan informan dengan menetapkan persyaratan. Instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri dengan menggunakan alat bantu penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dua tahap. Tahap pertama, dilakukan perekaman cerita rakyat legenda *Syekh Katik Sangko* kemudian hasil rekaman ditranskripsikan. Hasil transkripsi dialihbahasakan dari bahasa daerah Minangkabau di Kelurahan Pasir Kecamatan Pariaman Tengah Kota Pariaman ke dalam bahasa Indonesia. Tahap kedua, dilakukan pengumpulan data tentang lingkungan penceritaan. Teknik pengabsahan data menggunakan teknik triangulasi. Teknik penganalisisan data dilakukan melalui empat tahap. Tahap pertama, dilakukan inventarisasi data. Tahap kedua, dilakukan tahap klasifikasi atau analisis data. Tahap ketiga, dilakukan pembahasan dan penyimpulan hasil klasifikasi atau analisis data. Tahap keempat, dilakukan tahap pelaporan berupa skripsi.

Hasil dari penelitian ini adalah (a) struktur cerita rakyat legenda *Syekh Katik Sangko* di Kelurahan Pasir Kecamatan Pariaman Tengah Kota Pariaman, dan (b) fungsi sosial cerita rakyat legenda *Syekh Katik Sangko* di Kelurahan Pasir Kecamatan Pariaman Tengah Kota Pariaman. Ditemukan bahwa pada cerita rakyat legenda *Syekh Katik Sangko* di Kelurahan Pasir Kecamatan Pariaman Tengah Kota Pariaman memiliki 10 orang tokoh. Alur pada cerita terbagi atas tiga tahap yakni tahap awal, tahap tengah, dan tahap akhir. Latar tempat pada cerita adalah Tandikat, Ulakan, Aceh, Pariaman dan sekitarnya. Latar waktu pada cerita tidak jelas namun informan hanya mengatakan latar waktu sekitar 250 tahun yang lalu. Latar suasana dalam cerita adalah sedih. Gaya bahasa yang digunakan mudah dipahami, menarik, dan mengandung sugesti estetik pada tokoh. Tema dalam cerita ini adalah penyebaran agama Islam di Pariaman dan amanat dalam cerita ini adalah ingatlah jasa pahlawan tokoh ulama yang mengembangkan agama Islam pada zaman dahulu. Fungsi sosial yang ditemukan yaitu sarana pendidikan, mewariskan, dan jati diri.